

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek atau subjek penelitian**

Objek penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur memiliki tingkat produksi yang tinggi, aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan manufaktur banyak berimbas kepada lingkungan dan masyarakat.

Subjek penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar dan disiarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Data yang dipergunakan merupakan data laporan keuangan periode 2017-2018.

#### **B. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang berupa laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada tahun 2017-2018. Variabel yang diteliti tersedia dengan lengkap dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tahun 2017-2018.

#### **C. Teknik pengambilan sampel**

Untuk mendapatkan sampel yang *representative* dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample dengan kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan tahun 2017-2018.
3. Mempunyai data yang sesuai, berhubungan dengan variabel yang diujikan dalam penelitian ini.
4. Tidak mengalami kerugian pada periode penelitian 2017-2018.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode dengan cara mengumpulkan data sekunder dan seluruh informasi yang digunakan dalam penyelesaian dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Pengambilan data berupa dokumentasi dari sumber website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Definisi operasional variabel penelitian**

##### **1. Variabel Dependen**

###### **a. Reaksi Pasar (*abnormal return*)**

Variabel dependen dalam penelitian kali ini menggunakan dua variabel dependen yang pertama adalah reaksi pasar. Reaksi pasar merupakan yang diproksikan menggunakan *abnormal return* (AR). *Abnormal Return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya (*actual return*) dengan *expected return*. *Abnormal return* digunakan untuk

melihat harga saham pada event window untuk tiap-tiap hari disekitar tanggal peristiwa. *Abnormal return* dapat dihitung dengan persamaan :

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Sumber:Jogiyanto (2013)

Keterangan:

$AR_{it}$  = *abnormal return* saham i pada rata-rata tahun ke t

$R_{it}$  = *actual return* saham i pada rata-rata tahun ke t

$E[R_{i,t}]$  = *return ekspektasian* saham i pada rata-rata tahun ke t

Perhitungan abnormal return dilakukan melalui beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada penjelasan berikut :

- a. *Return ekspektasian (expected return)* adalah *return* yang diharapkan terjadi di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti (Jogiyanto, 2013). *Return* ekspektasian merupakan return yang harus diestimasi. *Expected return* dalam penelitian ini diestimasi menggunakan model pasar disesuaikan (*market adjusted model*). Menurut model ini *expected return* merupakan return saham yang diukur dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), return ini diperoleh dengan cara mencari selisih antara IHSG pada hari t dikurangi IHSG pada saat (t-1), kemudian dibagi IHSG pada saat (t-1), sehingga menurut model ini *expected return* sama dengan *market return* (return pasar).

$$E[R_{i,t}] = R_{m,t}$$

$$R_{m,t} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

Keterangan:

$R_{m,t}$  = return pasar rata-rata tahun ke-t (*Return Ekspektasian*)

$IHS_{Gt}$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada tiap bulan tahun t

$IHS_{Gt-1}$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada tiap bulan tahun t-1

b. *Actual return* adalah *return* yang sesungguhnya terjadi (Jogiyanto, 2013). *Actual return* saham pada periode t, merupakan selisih antara harga saham penutupan bulanan i pada periode t dengan harga saham periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan harga saham pada (t-1)

Sumber:Jogiyanto (2013)

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

$R_{i,t}$  = actual return saham i pada rata-rata tahun ke t

$P_{i,t}$  = harga saham i pada tiap bulan ke- t

$P_{i,t-1}$  = harga saham i pada tiap bulan ke t-1

#### b. *Corporate Social Responsibility*

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Variabel ini diukur berdasarkan GRI G4 (*Global Reporting Initiative*) yang terdiri dari tiga fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai

*sustainability reporting*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 91 item pengungkapan yang terdiri dari ketiga dimensi diperluas menjadi 6 dimensi yaitu ekonomi, lingkungan, praktek tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Dari keenam dimensi tersebut terdapat 46 konstruk dan total seluruh item pengungkapan menurut GRI adalah 91 item dengan nilai maksimum pengungkapan 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Peneliti menggunakan GRI dikarenakan lebih komprehensif dalam menilai aktivitas CSR suatu perusahaan dengan menggunakan 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial (Haniffa 2005 dalam Indrawan, 2011). Berikutnya skor dari setiap item dijumlah untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

Rumus perhitungan CSR adalah sebagai berikut :

$$\sum \text{CSR} = \frac{X_i}{n}$$

Keterangan:

CSR : *Corporate Sosial Responsibility Disclosure*

$X_i$  : Jumlah skor item, 1 = jika item diungkapkan ; 0 = jika item tidak diungkapkan.

$N$  : Jumlah item maksimal untuk perusahaan = 91.

## 2. Variabel Independen

### a. Ukuran Komisaris Independen

Independensi dewan komisaris dapat ditentukan dari proporsi komisaris independen yang terdapat didalam dewan komisaris dengan

persentasi yang dapat dihitung berdasarkan (Zahra dkk., 2014) rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Komisaris Independen} = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah seluruh dewan komisaris perusahaan}}$$

#### **b. Kepemilikan Manajerial**

kepemilikan manajerial dapat dihitung dari banyaknya jumlah saham yang dimiliki manajer atau direksi serta dewan komiaris terhadap total saham yang beredar. Rumus untuk menghitung kepemilikan manajerial berdasarkan Edison (2017) sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{proporsi saham manajerial}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100 \%$$

#### **c. Umur Perusahaan**

Umur perusahaan merupakan gambaran seberapa lama perusahaan bertahan di dalam dunia bisnis, untuk menghitung umur perusahaan yaitu menggunakan proksi seberapa lama perusahaan tersebut terdaftar di BEI dengan cara menghitung bulan pertama perusahaan tersebut listing di BEI sampai dengan bulan desember dari tahun akhir penelitian dilakukan.

#### **d. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memperoleh laba dengan tujuan meningkatkan nilai *shareholder* (pemilik saham). Tingkat profitabilitas yang digunakan untuk mengukur rasio adalah *Net Profit Margin* (NPM) dimana nantinya NPM akan digunakan sebagai alat pengukur perusahaan dalam rangka memperoleh laba.

Rumus yang digunakan berdasarkan Masyitah (2016) adalah sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

#### e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah cara mengidentifikasi kecil atau besarnya perusahaan. Kecil atau besarnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki pasar, total penjualan, dan jumlah tenaga kerja. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur berdasarkan total asset dengan melakukan Logaritma natural pada total asset perusahaan, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{Logaritma Natural (total asset)}.$$

### F. Uji kualitas instrument

#### 1. Statistic deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan variabel penelitian. Statistic deskriptif yang digunakan yaitu simpangan baku, rata-rata, maksimum dan minimum.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik wajib dilaksanakan dalam sebuah penelitian dengan tujuan mendapatkan bukti apakah data memenuhi asumsi kalsik. Pengujian atau pembuktian tersebut dilakukan untuk menghilangkan terjadinya estimasi yang bias, karena tidak pada semua data regresi dapat diterapkan. Pengujian yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik

adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

**a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Alat pengujian yang digunakan pada uji normalitas yaitu Kolmogorof-Smirnov (KS), dengan kriteria pengujian  $\alpha = 0,05$  apabila  $\text{sig} > \alpha$  maka residual terdistribusi secara normal, dan apabila  $\text{sig} < \alpha$  maka residual tidak terdistribusi secara normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dalam sebuah penelitian ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik dalam sebuah penelitian harusnya tidak terjadi korelasi didalam variabel bebas (Ghozali, 2005). Untuk menguji adanya Multikolinieritas yaitu dengan cara menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai tolerance serta variance inflation factor (VIF). Adanya Multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau Nilai Variance Factor (VIF). Batas tolerance value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila tolerance value  $< 0,1$  atau  $\text{VIF} > 10$  maka terjadi multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat atau terjadi ketidaksamaan Variance dari satu



residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2005). Untuk menguji ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat menggunakan Uji Gletser. Apabila  $\text{Sig} > 0,05$  dalam penelitian maka tidak terdapat masalah Heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, peneliti menggunakan Uji Run Test. Run Test sebagai bagian dari statistic non parametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test untuk melihat apak data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Menurut Ghozali 2011, Pengambilan keputusan pada uji Run test adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

### **G. Uji Hipotesis Analisis Data**

#### **1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dan regresi linier sederhana, Analisis Regresi Linier Berganda akan mempelajari hubungan linier dua atau lebih variabel. Pada pengujian regresi linier berganda variabel dependen

yaitu pengungkapan CSR dan variabel independen yaitu Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Pengujian regresi linier berganda kali ini akan menguji pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis pada penelitian sebagai berikut :

$$\text{CSR} = \alpha + \beta_1\text{KI} + \beta_2\text{KM} + \beta_3\text{AGE} + \beta_4\text{NPM} + \beta_5\text{SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan :

$\alpha$	=	Konstanta
$\beta$	=	Koefisien Regresi
KI	=	Komisaris Independen
KM	=	Kepemilikan Manajerial
AGE	=	Umur Perusahaan
NPM	=	Profitabilitas
SIZE	=	Ukuran Perusahaan
$\varepsilon$	=	Error

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana akan mempelajari hubungan linier satu variabel Independen dan satu variabel Dependen. Pada pengujian regresi linier sederhana variabel dependen yaitu reaksi pasar (*abnormal retrun*) dan variabel independen yaitu pengungkapan CSR. Pengujian regresi linier sederhana kali ini akan menguji pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap reaksi pasar (*abnormal retrun*).

Adapun persamaan untuk menguji hipotesis pada penelitian sebagai berikut :

$$AR = \alpha + \beta_1 CSR + \varepsilon$$

Keterangan :

AR = *Abnormal Return*

CSR = *Corporate Social Responsibility*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Error

### 3. Uji Analisis Data

#### a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square dan R Square*)

Uji Koefisien Determinan yang digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara variabel Independen terhadap variabel dependen dilihat dari nilai *Adjusted R Square* jika uji regresi berganda dan dilihat dari nilai *R Square* jika uji regresi sederhana. Nilai koefisien yang mendekati 1 membuktikan semakin besar pengaruh Variabel independen terhadap variabel dependen.

#### b. Uji *F*

Uji *F* atau uji simultan diujikan untuk memperoleh hasil apakah variabel bebas yang diujikan memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011). Karakteristik pengujian yang dipergunakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  artinya secara simultan variabel Independen yang diuji mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Dependen.

**c. Uji  $t$**

Uji  $t$  atau Uji *Parsial* dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengujian parsial adalah sebagai berikut :  $H_a$  diterima jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan menunjukkan arah yang positif seperti hipotesis, artinya variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.